

Target Proyek Kappang Masor-Bone Selesai Tepat Waktu Tanpa Macet, Ditlantas Polda Sulsel Bentuk Tim



Sumber gambar:

<https://makassar.tribunnews.com/2024/04/22/target-proyek-kappang-maros-bone-selesai-tepat-waktu-tanpa-macet-ditlantas-polda-sulsel-bentuk-tim>

Pengerjaan proyek pelebaran jalan Kappang poros Maros-Bone kerap memicu kemacetan beberapa hari terakhir. Kondisi itu pun mendapat atensi khusus dari Kapolda Sulsel Irjen Pol Andi Rian R Djajadi. Orang nomor satu di jajaran Polda Sulsel ini memerintahkan Direktorat Lalu Lintas untuk segera membuat satuan tugas bersama. Tujuannya agar proyek pelebaran jalan nasional tersebut dapat selesai tepat waktu tanpa mengganggu aktivitas warga yang melintas.

Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Sulsel, Kombes Pol I Made Agus Prasetya mengatakan pelaksanaan Satgas itu, nantinya akan didirikan posko bersama untuk mengantisipasi dan mengurangi kemacetan yang ada. Satgas bersama dalam SKB itu, terdiri dari personel Ditlantas Polda Sulsel, Satlantas Polres Maros dan Bone serta Dinas Perhubungan dan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sulsel. "Jadi kita akan melakukan rekayasa lalu lintas, salah satunya membentuk posko bersama," terang perwira tiga melati ini. Satgas kelancaran lalu lintas di proyek pelebaran jalan Kappang ini, berkekuatan 50 personel. Terdiri dari 30 personel Lalu Lintas dan 20 dari instansi terkait.

Lebih lanjut, dijelaskan Kombes Agus, tim Satgas yang terbentuk itu dibagi menjadi tiga fungsi. Yaitu Satgas fungsi atau preemtif, preventif atau pencegahan dan satgas represif atau penindakan. Sementara, untuk satgas Preventif lanjut dia, bertugas untuk melakukan patroli rutin untuk mencegah

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ Fitria Nabila

adanya potensi kemacetan. "Dan untuk Satgas Represif atau penindakan ini kita khususnya terhadap truk-truk yang mengganggu atau tidak patuh terhadap imbauan lalu lintas," ungkap Agus.

Di mata Agus, truk-truk pengangkut yang kerap melintas di Jalur Kappang acap kali memicu kemacetan lantaran kerap melaju bersamaan dengan pola konvoi. Untuk itu, kata dia, perlu adanya Satgas Represif atau penindakan agar sopir yang membandel dapat mematuhi imbauan petugas di lapangan. "Jadi berdasarkan analisis kami, dia (truk) over dimensi dan over load. Terus yang kedua, pengangkut jagung ini berkonvoi sehingga menyebabkan kemacetan," tuturnya.

Tidak hanya itu, untuk mengantisipasi adanya longsor di Tompo Ladang, pihaknya mengaku sudah bekerja sama dengan Dinas PU untuk menyiagakan empat alat berat atau eskavator. "Jadi sewaktu-waktu terjadi longsor menutupi jalan, itu bisa langsung dibersihkan dengan cepat," ucapnya.

Dengan adanya Satgas Bersama dan SKB yang dibentuk, diharapkan proyek pelebaran jalan Jalur Kappang Maros-Bone dapat selesai sesuai waktu yang ditentukan tanpa menghambat aktivitas warga yang melintas.

Proyek Reservasi jalan Maros-Bone Sulawesi Selatan (Sulsel) sudah mengalami kerusakan. Padahal proyek jalan yang menelan anggaran Rp 157 milyar itu belum di resmikan. "Sudah banyak yang berlubang saya lihat aspalnya. Bukan cuman satu titik saja, tapi saya tidak sempat hitung tadi," ujar salah seorang warga Azis Mapparenta saat di temui di warkop Ilham, Minggu 21 April 2024.

"Sudah banyak yang berlubang saya lihat aspalnya. Bukan cuman satu titik saja, tapi saya tidak sempat hitung tadi," ujar salah seorang warga Azis Mapparenta saat di temui di warkop Ilham, Minggu 21 April 2024.

Azis mengatakan, saat ingin melewati jalur Maros-Bone dirinya terpaksa memutar takut terjebak macet di Camba, Maros. Apalagi sudah banyak informasi yang beredar jalur tersebut akan ditutup di karenakan terjadi lonsoran batu di daerah Kappang Kecamatan Cenrana dan Bukit kemiri Kecamatan Mallawa. "Sudah banyak juga informasi beredar kalau Camba nanti jadi ditutup, jadi terpaksa dirinya mutar namun beberapa titik jalan yang telah di aspal sudah nampak rusak rawannya lagi di daerah tikungan nampak berlubang dan berpasir mungkin dari campuran aspal kurang baik.

Atas adanya keluhan pengguna jalan LSM KIFPA RI Abdul Malik menyangkan pekerjaan dari kontraktor yang terkesan asal jadi. Sementara

kualitas dari jalan tersebut diabaikan. “Sangat disayangkan kontraktor bekerja hanya sekadar kebut waktu. Tetapi cenderung abaikan terhadap kualitas pekerjaannya,” tutur Malik.

LSM asal Maros ini menegaskan, pihaknya akan meminta Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi (DBMK) Sulsel untuk segera membenahinya. Namun dirinya tidak segan-segan untuk meneruskannya ke aparat penegak hukum (APH) jika kualitas pekerjaan meragukan. “Karena ini masih masa pemeliharaan kita berharap Dinas DBMK akan segera meminta kontraktornya untuk membenahinya. Sekaligus memberi warning keras jika secara teknis kualitas pekerjaan sangat meragukan, maka kontraktor harus siap-siap menerima segala risiko termasuk jika bermasalah secara hukum,” tegasnya.

Selain itu sangat di sayangkan pekerjaan yang di lakukan oleh pihak pelaksana beberapa bulan lalu pondasi setinggi kurang lebih 3 meter daerah Panggia Desa Samangki kami dapati rubuh dan di tutup terpal, hal tersebut diduga untuk menghindari sorotan kualitas pekerjaan. Sementara pelaksana PT Lambo Ulina Iwan Subhan kepada media mengaku akan menindaklanjuti aspal yang rusak di Jalan Poros Bantimurung. Terlebih jalur tersebut memang belum diresmikan.

Sumber Berita :

1. <https://makassar.tribunnews.com/2024/04/22/target-proyek-kappang-maros-bone-selesai-tepat-waktu-tanpa-macet-ditlantas-polda-sulsel-bentuk-tim?page=2> 22 April 2024.
2. <https://katasulsel.com/2024/04/25/proyek-reservasi-jalan-maros-bone-sulsel-mengalami-kerusakan-sebelum-diresmikan/> 25 April 2024.

Catatan :

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 65 huruf d. yang menyatakan:

Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;

